

23 Desember 2021

Update Global

Bank Dunia memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi China tahun ini dan tahun depan karena tantangan yang meningkat dari varian baru Omicron serta gejala di sektor properti. Bank Dunia memprediksi PDB China tumbuh 8 persen pada tahun 2021, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya di bulan Oktober 2021 sebesar 8,1 persen dan perkiraan bulan Juni 2021 sebesar 8,5 persen. Prediksi pertumbuhan ekonomi China tahun 2022 juga direvisi dari 5,4 persen menjadi 5,1 persen. Wabah COVID-19 domestik yang baru, termasuk varian Omicron, dapat menyebabkan pembatasan yang lebih luas dan lebih lama serta gangguan lanjutan pada kegiatan ekonomi. Selain itu, penurunan parah dan berkepanjangan di sektor properti yang memiliki pengaruh yang signifikan di seluruh perekonomian China. (*Kontan*)

Jepang anggarkan belanja negara senilai US\$943 Miliar pada 2022. Anggaran ini akan naik sebesar 0,9 persen dibandingkan rencana belanja tahun ini, meskipun realisasi pengeluaran pada akhir tahun fiskal biasanya meningkat dengan anggaran tambahan seiring berjalannya waktu. Proyeksi kenaikan pendapatan pajak menunjukkan bahwa upaya pemerintah untuk mendukung rumah tangga dan perusahaan selama pandemi telah mengurangi dampak ekonomi. Namun, penerbitan obligasi menunjukkan Jepang masih harus meminjam lebih dari sepertiga dari dana yang dibutuhkannya. (*Bisnis*)

Update Domestik

Kementerian Perdagangan melepas ekspor akhir tahun senilai USD2,44 miliar atau sekitar Rp 35,03 triliun dari 62 kabupaten/kota di 26 provinsi. Kegiatan pelepasan ekspor ini diikuti oleh 278 perusahaan, dengan rincian 54 perusahaan merupakan kategori usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan total ekspor mencapai US\$ 5,56 juta atau setara Rp 79,7 miliar. Sementara sebanyak 224 perusahaan berkategori non UMKM dengan total ekspor mencapai US\$ 2,43 miliar atau setara dengan Rp 34,9 triliun. Negara tujuan ekspor tersebar ke 58 negara, dengan 87 persen didominasi ke pasar tradisional. Sekitar 13 persen tujuan ekspor ke negara non tradisional, antara lain Polandia, Pakistan, Kamboja, Afrika Selatan, Meksiko, Maldives dan Oseania. (*Katadata*)

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan mencatat terdapat 15 juta permohonan pita cukai per 22 Desember 2021. Permohonan itu berasal dari pelaku usaha barang kena cukai, mulai dari produsen rokok sampai minuman beralkohol. Serah terima pita cukai desain baru periode 2022 akan dilakukan secara bertahap oleh Perum Peruri mulai hari ini. Lalu, DJBC akan mendistribusikan pita cukai desain baru ke unit-unit vertikal. DJBC memastikan ketersediaan pita cukai cukup saat pemberlakuan kebijakan cukai hasil tembakau (CHT) pada 2022 mendatang. (*CNN Indonesia*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.233	▲ 0,40	▼ -1,29
IHSG	6.556	▲ 0,40	▲ 9,64
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	▼ -0,43	▼ -1,65
- 10Y	6,3	▼ -0,19	▲ 8,28
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-26,4	▼ -64,2	▲ 2.642,4
- Obligasi	47,8	▲ 193,7	▼ -4.651,7
CDS 5Y	77,0	▼ -0,62	▲ 13,60
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	75,5	▲ 0,29	▲ 45,77
WTI (USD/bbl)	73,0	▲ 0,27	▲ 50,37
CPO (MYR/mt)	4.962,0	▼ -0,14	▲ 27,35
Emas (USD/oz)	1.806,9	▲ 0,18	▼ -4,82
Batubara (USD/mt)	169,5	▲ 0,30	▲ 110,56
Karet (USD/mt)	169,9	▲ 0,53	▲ 13,04
Natural Gas (USD/mmbtu)	3,8	▼ -4,33	▲ 49,82
Nikel (USD/mt)	20.020,0	▲ 1,70	▲ 20,85
Tembaga (USD/lb)	435,6	▼ -0,76	▲ 23,79
Timah (USD/mt)	38.725,0	▲ 0,10	▲ 90,53
Aluminium (USD/mt)	2.818,8	▲ 2,72	▲ 42,43
Kakao (USD/mt)	2.482,0	▲ 0,65	▼ -4,65
Harga Komoditas Domestik (Rp) *			
Beras	11.700	▬ 0,00	▼ -0,43
Daging Ayam	35.750	▲ 0,14	▼ -0,83
Daging Sapi	124.200	▬ 0,00	▲ 4,90
Telur Ayam	26.200	▲ 0,96	▼ -6,93
Bawang Merah	28.850	▲ 0,70	▼ -15,40
Bawang Putih	29.350	▲ 0,17	▲ 4,08
Cabai Merah	51.800	▼ -0,48	▼ -9,83
Cabai Rawit	72.650	▲ 1,96	▼ 24,94
Minyak Goreng	19.450	▲ 0,26	▲ 35,07
Gula Pasir	14.100	▬ 0,00	▼ -1,74

*(harga per 16 Desember 2021)

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS